

## TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Salma Maulidia Putri<sup>1</sup>, Mega Febriani Sya<sup>2</sup>, Alya Maulida Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, [mldasalptr2@gmail.com](mailto:mldasalptr2@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, [megafebrianisya@2unida.ac.id](mailto:megafebrianisya@2unida.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, [alyamaulidaputri23@gmail.com](mailto:alyamaulidaputri23@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, melalui berbagai pengalaman belajar. Pendidikan bukan hanya tentang apa yang diajarkan di sekolah, tetapi juga tentang pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup dalam berbagai situasi. Tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, emosional, sosial, dan moral, membentuk individu yang memiliki karakter yang baik, beretika, dan bertanggung jawab, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun psikologis.

**Kata Kunci:** pengertian, tujuan, pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha buat membantu individu memperoleh kehidupan yg berarti, sehingga dapat mencapai kebahagiaan baik secara eksklusif juga dalam gerombolan. menjadi sebuah proses, pendidikan memerlukan sistem yang terstruktur dengan baik, dan tujuan yg jelas supaya akibat yang diinginkan bisa tercapai menggunakan efektif. Pendidikan ialah suatu upaya yang direncanakan dengan cermat, yang dilandasi sang dasar yg kuat dan tujuan yang kentara buat mencapainya(Jalaluddin., 2023).

Pendidikan menjadi faktor penentu yang sangat penting bagi negara berkembang dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Pada hal ini, pembangunan hanya bisa tercapai oleh negara yang telah mempersiapkan diri untuk membentuk melalui pendidikan. intinya, pendidikan mencerminkan tingkat peradaban suatu bangsa(Susanti, 2013). Teknologi pendidikan merupakan bentuk komunikasi yang

berkembang menggunakan cepat pada konteks pendidikan, menggunakan media utama yg dipergunakan berupa perangkat keras atau 'hardware'(Arif, 2012).

Teknologi kini telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan kepercayaan Islam. Alat-alat teknologi seperti komputer, smarthphone, serta internet memberikan kemudahan akses yg lebih luas terhadap berbagai sumber isu perihal kepercayaan Islam. Dengan demikian, generasi belia saat ini bisa memperdalam pemahaman mereka mengenai kepercayaan Islam dengan cara yg lebih praktis dan efisien(Alfi et al., 2023).

Di dunia pendidikan, kemajuan teknologi informasi kini dirasakan memberikan dampak positif, karena dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut, pendidikan mulai mengalami perubahan yang signifikan. Banyak aspek yang kini berbeda dan berubah jika dibandingkan dengan metode yang digunakan sebelumnya(Asmawi et al., 2019).

Pembelajaran adalah usaha pendidik untuk memfasilitasi proses perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai dalam diri siswa. Dengan demikian, pembelajaran berfungsi sebagai proses yang mendukung siswa dalam mencapai pemahaman yang baik, keterampilan yang terkuasai, dan sikap yang positif. Tujuan dari pembelajaran adalah tercapainya hasil yang optimal bagi perkembangan siswa (Sabrina et al., 2024).

Pembelajaran kreatif di sekolah adalah metode pengajaran yang fokus pada penyampaian materi kepada siswa melalui berbagai pendekatan, seperti ceramah, penemuan, pembelajaran berbasis masalah, pengembangan keterampilan berpikir kritis, kerja sama antar siswa, pembelajaran berbasis konteks, pendidikan afektif, serta pendekatan berbasis penelitian (Azzahra & Sya, 2023).

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi yang semakin global telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, budaya, seni, bahkan pendidikan. Kemajuan teknologi di era ini adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari, karena teknologi berkembang seiring dengan kemajuan ilmu

pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, teknologi memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, di mana peserta didik diajarkan mengenai fenomena dan fakta alam, dan dengan teknologi ini, pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan. Teknologi memfasilitasi manusia untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, serta mempermudah pekerjaan yang membutuhkan banyak tenaga (Maritsa et al., 2021).

Proses belajar yang optimal dapat dirancang melalui perencanaan yang cermat atau manajemen pembelajaran yang baik. Suatu implementasi pembelajaran yang ditata dengan pendekatan yang sistematis, tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai, yang melibatkan berbagai elemen penting seperti guru, siswa, sarana prasarana, fasilitas, dan kebijakan yang relevan (Nurhaliza et al., 2024).

Dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, kita tidak hanya dapat bergantung pada kesadaran dan keterampilan teknologi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi individu berkualitas yang siap menghadapi tantangan di masa depan dan mampu menyelesaikan masalah yang mereka temui. Aksesibilitas menjadi tantangan besar dalam pendidikan di Indonesia, terutama bagi pelajar yang tinggal di wilayah terpencil. Teknologi berperan penting dalam menciptakan peluang pendidikan yang lebih setara (Hidayatullah et al., 2023).

Para pembuat kebijakan sering kali melihat pendidikan sebagai penyedia layanan dan fasilitas, yang dalam banyak kasus berbasis teknologi untuk mendukung sekolah-sekolah (Ambarwati et al., 2022). Digitalisasi sekolah merupakan suatu konsekuensi logis dari perubahan zaman, sehingga adaptasi untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi mutlak dibutuhkan (Nelga et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan tinjauan pustaka yang diambil dari sumber-sumber sebelumnya. Hasilnya, kita dapat lebih memahami tentang “Teknologi dalam Pendidikan”.

Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan tiga mahasiswa dari Universitas Djuanda, serta mengacu pada referensi dari artikel relevan.

**Tabel 1. Wawancara**

NO	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Menurut Anda faktor-faktor utama yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang sukses?
2.	Apa yang Anda pikirkan keuntungan yang didapat tentang penerapan pendidikan berbasis online (e-learning) di sekolah-sekolah?
3.	Apa peran guru dalam membentuk masa depan siswa, dan bagaimana mereka dapat lebih mendukung siswa mereka?
4.	Dalam pengalaman Anda, metode atau strategi pengajaran apa yang paling efektif? Mengapa?
5.	Apa saran Anda untuk siswa yang kesulitan dalam pelajaran atau menghadapi masalah di sekolah?
6.	Apa saja tantangan terbesar yang dihadapi pendidik saat ini?
7.	Apakah Anda pikir kurikulum yang ada di sekolah relevan dengan kebutuhan siswa saat ini? Mengapa?
8.	Menurut Anda seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak?
9.	Apa peran pendidikan dalam membentuk nilai dan karakter seseorang?
10.	Menurut Anda pendidikan seharusnya lebih fokus pada pencapaian akademik atau pada pengembangan pribadi?
11.	Apa yang anda pahami tentang Pendidikan?

12.	Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh siswa yang belajar secara daring, dan bagaimana cara mengatasinya?
13.	Bagaimana pendidikan dapat mendorong kesadaran lingkungan dan keberlanjutan di kalangan siswa?
14.	Bagaimana cara mengatasi masalah kemiskinan pendidikan di daerah terpencil atau kurang terlayani?
15.	Menurut anda metode pengajaran yang menurut Anda paling efektif untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Adapun hasil wawancara dari para mahasiswa Universitas Djuanda. Transkrip responden disusun dengan tujuan agar penelitian tetap relevan.

**Tabel 2. Hasil Wawancara**

NO	Rata – rata jawaban dari mahasiswa
1.	Menurut jawaban mahasiswa faktor utama yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang sukses yaitu keterlibatan dan dukungan guru, fasilitas yang memadai, metode pengajaran yang relevan, dan keterlibatan orang tua.
2.	Menurut pendapat mahasiswa penerapan e-learning disekolah keuntungannya yaitu dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memungkinkan pembelajaran yang lebih di sesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan memungkinkan pengelolaan materi dan penilaian yang lebih efisien

3.	Peran guru dalam membentuk masa depan siswa sangatlah krusial, karena guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mempengaruhi perkembangan karakter, keterampilan hidup, dan motivasi siswa. Cara guru mendukung siswa dengan menjadi pembimbing, membantu mengembangkan potensi siswa, dan membangun kepercayaan siswa.
4.	Berdasarkan pengalaman mereka, metode atau strategi pengajaran yang paling efektif sangat bergantung pada konteks pembelajaran, karakteristik siswa, serta tujuan pembelajaran itu sendiri. Karena ada beberapa pendekatan yang umumnya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.
5.	Ada beberapa saran yang bisa membantu mereka mengatasi tantangan tersebut yaitu, mencari bantuan kepada guru, mengatur waktu belajar dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, membagi materi belajar, belajar secara berkelompok dan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif.
6.	Mahasiswa menjawab tantangan yang di hadapi yaitu ketimpangan akses, adaptasi teknologi dalam pendidikan, masalah kesehatan mental siswa dan guru, perubahan kurikulum dan standar pendidikan, dan beban kerja yang berlebihan.
7.	Banyak kurikulum yang ada saat ini masih perlu penyesuaian agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di dunia yang terus berkembang. Karena ada beberapa pertimbangan mengapa kurikulum saat ini mungkin tidak sepenuhnya relevan yaitu perubahan teknologi yang cepat, terlalu banyak menghafalan, fleksibilitas dalam pembelajaran, dan kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja.

8.	Menurut mahasiswa peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan akademik, perkembangan emosional, dan kehidupan sosial anak. Orang tua bukan hanya menjadi pendukung dalam proses belajar anak, tetapi juga berperan sebagai model, pendamping, dan pengarah dalam membentuk karakter serta pola pikir anak.
9.	Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk nilai dan karakter seseorang. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga berfungsi untuk membentuk sikap, prinsip moral, dan kepribadian yang akan memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.
10.	Menurut pendapat mahasiswa pendidikan seharusnya tidak memilih antara pencapaian akademik atau pengembangan pribadi, tetapi keduanya harus diintegrasikan secara seimbang.
11.	Menurut mahasiswa Pendidikan adalah proses yang kompleks dan multidimensional yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara intelektual, emosional, sosial, dan fisik.
12.	Pembelajaran daring telah menjadi metode utama dalam pendidikan, terutama selama pandemi. Siswa menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mereka seperti kurangnya interaksi sosial. Mengatasinya dengan cara menciptakan ruang diskusi online di mana siswa dapat berinteraksi dan berbagi ide.
13.	Dengan cara melalui berbagai pendekatan dan program, pendidikan dapat mengajarkan nilai-nilai pro-lingkungan dan mendorong tindakan nyata untuk menjaga bumi.

14.	Mengatasinya dengan cara peningkatan infrastruktur Pendidikan, program beasiswa dan bantuan ekonomi, pengiriman guru berkualitas, kampanye kesadaran Pendidikan, dan pemberdayaan Masyarakat.
15.	Metode pengajaran yang paling efektif untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik adalah metode yang aktif, interaktif, dan berbasis pada pengalaman.

## 2. PEMBAHASAN

Teknologi pendidikan merupakan studi dan penerapannya untuk memajukan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran dengan menghasilkan, menggunakan, dan mengelola alat dan sumber daya teknologi yang dipandang relevan.

Jenis teknologi pendidikan menurut Davies adalah sebagai berikut :

- a. Teknologi Pendidikan satu adalah perangkat keras seperti proyektor, laboratorium, komputer seperti CD ROM, LCD, TV, Video, dan alat elektron
- b. Teknologi Pendidikan dua adalah "software" menekankan pada -nya bantuan kepada pengajaran. Khusus sekali masalah-kurikulum, perkembangan instruksional, metodologi pengajaran, dan evaluasi.
- c. Teknologi Pendidikan tiga, yaitu kombinasi pendekatan dua teknologi yaitu "peragkat keras" dan perangkat lunak". Teknologi pendidikan tiga, orientasi utamanya yaitu ke arah pendekatan sistem, dan sebagai alat meningkatkan manfaat dari apa yang ada di sekitar(Hasibuan, 2016).

Beberapa pakar dalam bidang teknologi pendidikan memberikan pandangan mengenai berbagai aspek atau domain dalam teknologi pendidikan. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, secara umum ada kesamaan dalam beberapa domain yang disorot oleh para ahli. Berikut ini adalah empat domain utama dalam teknologi pendidikan menurut beberapa pakar:

1. Michael Molenda - Teknologi Instruksional, yang mencakup desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Seels & Richey - Teknologi Pendidikan, yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya, proses, dan prinsip teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Januszewski & Molenda - Teknologi Pembelajaran, yang mengacu pada penggunaan teknologi untuk mendukung, memperbaiki, dan memfasilitasi proses belajar siswa.
4. David H. Jonassen - Alat Kognitif, yang melibatkan pengembangan dan pemanfaatan teknologi untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuan dan menyelesaikan masalah dengan cara yang efisien (Fatirul, 2022).

Penerapan teknologi dalam kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan, memberikan banyak keuntungan. Namun, di balik manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia. Beberapa contoh dampak negatif tersebut antara lain adalah menurunnya nilai-nilai sosial di kalangan peserta didik akibat keterlibatan mereka yang berlebihan dengan teknologi, terjadinya kejahatan dunia maya, pelanggaran hak cipta, dan berbagai masalah lainnya (Salsabila et al., 2022).

Teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar. Dalam hal ini, teknologi pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Terdapat beberapa peran teknologi pendidikan dalam dunia Pendidikan, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui : membantu guru mengelola waktu lebih efisien, mempercepat proses pembelajaran, mengurangi beban guru dalam memberikan ceramah, sehingga guru dapat lebih fokus pada fasilitasi diskusi dan pengembangan proses belajar siswa.

2. Memberikan pendekatan yang lebih individualistik dalam pendidikan, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi pribadi mereka dan mengurangi ketergantungan pada pengawasan guru.
3. Mendukung pembelajaran berbasis ilmiah, dengan cara: perencanaan program yang terstruktur dengan baik, pengembangan materi ajar yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah.
4. Mengoptimalkan kompetensi guru dengan memperluas cakupan pengajaran yang lebih konkret dan aplikatif.
5. Menjamin pemerataan mutu pendidikan di seluruh sektor pendidikan(Widiyono & Millati, 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan, tentang teknologi dalam pendidikan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi memengaruhi pendidikan. Beberapa poin kunci dari sumber yang berbeda dapat diambil; teknologi dalam pendidikan adalah alat penting yang memungkinkan peningkatan kualitas pembelajaran dan akses ke informasi. Namun, digunakan dengan lebih mudah, instrumen ini memungkinkan orang untuk memaksimalkan keuntungannya dan mengurangi efek negatifnya. Dalam hal ini, teknologi bukan hanya alat bantu, tetapi juga penggerak inovasi dalam Pendidikan.

## **REFERENSI**

- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.

<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>

Arif, M. (2012). *Teknologi Pendidikan*. 1–285.

Asmawi, Syafei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 50–55.

Azzahra, S., & Febriani Sya, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329–338.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7943/3605>

Fatirul, N. A. (2022). Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik). *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>

Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189–206.

<https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>

Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.

<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>

Nelga, I. C., Rina, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 129–141.

Nurhaliza, S., Sya, M. F., & Nursyahida, S. F. (2024). Konsep dan Filosofi Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3, 5467–5474.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13159>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022).

Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*,

5(1), 1–17.

Susanti, R. (2013). Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 15–23.

<https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.448>

Trenggono Hidayatullah, M., Asbari, M., Ibrahim, M. I., Hadidtia, A., & Faidz, H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 02(06), 70–73.

<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/785/137>

Widiyono, A., & Millati, I. (2021). The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1–9.